

## DRAFT SOAL ANALISIS KASUS

### Identifikasi Kompetensi Jabatan

1. Target Jabatan : JF Ahli Madya
2. Level Kompetensi : 4 (Empat)
3. Perkiraan Kompetensi :
  - a. Integritas
  - b. Kerjasama
  - c. Komunikasi
  - d. Orientasi Pada Hasil
  - e. Pelayanan Publik
  - f. Pengembangan Diri dan Orang Lain
  - g. Mengelola Perubahan
  - h. Pengambilan Keputusan
  - i. Perekat Bangsa
4. Tipe LGD : *Specific Case Study With BPS Related Problem*

### Indikator Kompetensi

Unit Kompetensi	Definisi Kompetensi	Definisi Level	Indikator Perilaku
Integritas	Konsisten berperilaku selaras dengan nilai, norma dan/atau etika organisasi, dan jujur dalam hubungan dengan manajemen, rekan kerja, bawahan langsung, dan pemangku kepentingan, menciptakan budaya etika tinggi, bertanggungjawab atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya.	Mampu menciptakan situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada nilai, norma, dan etika organisasi.	4.1 Menciptakan situasi kerja yang mendorong seluruh pemangku kepentingan mematuhi nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi. 4.2 Mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensinya. 4.3 Berani melakukan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/nilai-nilai yang dilakukan oleh orang lain, pada tataran lingkup kerja setingkat instansi meskipun ada resiko.
Kerjasama	Kemampuan menjalin, membina, mempertahankan hubungan kerja yang efektif, memiliki komitmen saling membantu dalam	Membangun komitmen tim, sinergi	4.1 Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin. 4.2 Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja

Unit Kompetensi	Definisi Kompetensi	Definisi Level	Indikator Perilaku
	penyelesaian tugas, dan mengoptimalkan segala sumberdaya untuk mencapai tujuan strategis organisasi.		lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi. 4.3 Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan/semangat untuk memastikan tercapainya sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.
Komunikasi	Kemampuan untuk menerangkan pandangan dan gagasan secara jelas, sistematis disertai argumentasi yang logis dengan cara-cara yang sesuai baik secara lisan maupun tertulis; memastikan pemahaman; mendengarkan secara aktif dan efektif; mempersuasi, meyakinkan dan membujuk orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi	Mampu mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	4.1 Mengintegrasikan informasi-informasi penting dari berbagai sumber dengan pihak lain untuk mendapatkan pemahaman yang sama. 4.2 Menuangkan pemikiran/konsep dari berbagai sudut pandang/ multidimensi dalam bentuk tulisan formal. 4.3 Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
Orientasi Pada Hasil	Kemampuan mempertahankan komitmen pribadi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas, dapat diandalkan, bertanggung jawab, mampu secara sistematis mengidentifikasi risiko dan peluang dengan memperhatikan keterhubungan	Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya.	4.1 Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja yang melebihi target yang ditetapkan. 4.2 Memantau dan mengevaluasi hasil kerja unitnya agar selaras dengan sasaran strategis instansi. 4.3 Mendorong pemanfaatan sumber daya bersama antar unit kerja dalam rangka

Unit Kompetensi	Definisi Kompetensi	Definisi Level	Indikator Perilaku
	antara perencanaan dan hasil, untuk keberhasilan organisasi		meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencaian target organisasi.
Pelayanan Publik	Kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugaspemerintahan, pembangunan dan kegiatan pemenuhan kebutuhan pelayanan publik secara profesional, transparan, mengikuti standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/ kelompok/golongan/ partai politik	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	<p>4.1 Memahami dan memberi perhatian kepada isu-isu jangka panjang, kesempatan atau kekuatan politik yang mempengaruhi organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak terhadap pelaksanaan tugastugas pelayanan publik secara objektif, transparan, dan professional dalam lingkup organisasi.</p> <p>4.2 Menjaga agar kebijakan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansinya telah selaras dengan standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/partai politik.</p> <p>4.3 Menerapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan dengan mengikuti standar objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan, tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok.</p>

Unit Kompetensi	Definisi Kompetensi	Definisi Level	Indikator Perilaku
Pengembangan Diri dan Orang Lain	Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menyempurnakan keterampilan diri; menginspirasi orang lain untuk mengembangkan dan menyempurnakan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan dan pengembangan karir jangka panjang, mendorong kemauan belajar sepanjang hidup, memberikan saran/bantuan, umpan balik, bimbingan untuk membantu orang lain untuk mengembangkan potensi dirinya.	Menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran	<p>4.1 Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan bawahan, termasuk didalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lainnya, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan/pendidikan/ pengembangan kompetensi dan karir.</p> <p>4.2 Melaksanakan manajemen pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi.</p> <p>4.3 Mengembangkan orang-orang disekitarnya secara konsisten, melakukan kaderisasi untuk posisiposisi di unit kerjanya.</p>
Mengelola Perubahan	Kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan situasi yang baru atau berubah dan tidak bergantung secara berlebihan pada metode dan proses lama, mengambil tindakan untuk mendukung dan melaksanakan insiatif perubahan, memimpin usaha perubahan, mengambil tanggung jawab pribadi untuk memastikan perubahan berhasil diimplementasikan secara efektif.	Memimpin perubahan pada unit kerja.	<p>4.1 Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi.</p> <p>4.2 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala.</p> <p>4.3 Memimpin dan memastikan penerapan program-program perubahan selaras antar unit kerja.</p>
Pengambilan Keputusan	Kemampuan membuat keputusan yang baik secara	Menyelesaikan masalah yang mengandung	4.1 Menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah

Unit Kompetensi	Definisi Kompetensi	Definisi Level	Indikator Perilaku
	tepat waktu dan dengan keyakinan diri setelah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, dirumuskan secara sistematis dan seksama berdasarkan berbagai informasi, alternatif pemecahan masalah dan konsekuensinya, serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil	risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan; mitigasi risiko.	yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi. 4.2 Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain. 4.3 Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko).
Perekat Bangsa	Kemampuan dalam mempromosikan sikap toleransi, keterbukaan, peka terhadap perbedaan individu/kelompok masyarakat; mampu menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam mempersatukan masyarakat dan membangun hubungan sosial psikologis dengan masyarakat di tengah kemajemukan Indonesia sehingga menciptakan kelekatan yang kuat antara ASN dan para pemangku kepentingan serta diantara parapemangku kepentingan itu sendiri; menjaga, mengembangkan, dan mewujudkan rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat,	Mendayagunakan perbedaan secara konstruktif dan kreatif untuk meningkatkan efektifitas organisasi.	4.1 Menginisiasi dan merepresentasikan pemerintah di lingkungan kerja dan masyarakat untuk senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dan menerima segala bentuk perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat. 4.2 Mampu mendayagunakan perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik untuk mencapai kelancaran pencapaian tujuan organisasi. 4.3 Mampu membuat program yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik.

Unit Kompetensi	Definisi Kompetensi	Definisi Level	Indikator Perilaku
	berbangsa dan bernegara Indonesia		

## PAKET SOAL ANALISIS KASUS

- Judul : **BPS Bertransformasi: Dari Data ke Digital, Menuju Layanan Statistik yang Lebih Cerdas**
- Set : 1 soal
- Ketentuan Umum : a. Asesi diwajibkan membaca bahan bacaan dengan cermat sebelum menjawab pertanyaan analisis;  
b. Jawaban harus disusun logis, ringkas, dan sesuai dengan konteks masalah yang diberikan; dan  
c. Asesi diperbolehkan membuat catatan selama membaca bahan bacaan untuk mendukung analisisnya.
- Waktu Pengerjaan : Total waktu pelaksanaan Analisis Kasus adalah 90 menit, yang terdiri dari:  
a. 30 (tiga puluh) menit untuk membaca bahan; dan  
b. 60 (enam puluh) menit untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan.
- Petunjuk untuk Asesor : a. Berilah penjelasan kepada asesi terkait dengan tata cara pelaksanaan simulasi;  
b. Simulasi diawali dengan mempersilahkan asesi untuk membaca secara seksama materi yang akan didiskusikan, selama kurang lebih 30 menit; dan  
c. Pastikan Asesi mengetahui bahwa analisisnya harus mencakup langkah konkret dan relevan.

### Instruksi Pengerjaan :

1. Bacalah bahan dengan seksama.
2. Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh BPS terkait konteks yang sedang dibahas.
3. Berikan solusi dengan mempertimbangkan implementasi yang dapat dilakukan.
4. Pastikan solusi yang diberikan mencerminkan pemahaman Anda terhadap kompetensi yang diukur.

## **ISN BERTRANSFORMASI: DARI DATA KE DIGITAL, MENUJU LAYANAN STATISTIK YANG LEBIH CERDAS**

Instansi Statistik Nasional (ISN) sedang dalam tahap transformasi digital yang intensif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas data statistik. Transformasi ini menghadirkan tantangan dan peluang besar, terutama dalam aspek pengumpulan, pengelolaan, dan diseminasi data. Sebagai pemimpin di instansi ini, Anda diharapkan mampu mendorong sinergi, menyusun strategi inovatif, dan memastikan keberhasilan penerapan teknologi baru untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks ini, ISN berkomitmen untuk menjadi lembaga yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan, serta berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan statistik yang lebih cerdas dan terintegrasi. Transformasi digital ini tidak hanya sekadar mengadopsi teknologi baru, tetapi juga mencakup perubahan mendasar dalam cara berpikir dan beroperasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing dan relevansi ISN di era informasi yang semakin kompleks.

ISN menghadapi tantangan infrastruktur digital yang terbatas, resistensi perubahan di internal organisasi, serta kebutuhan integrasi sistem untuk meningkatkan efisiensi. Sebagai Jabatan Fungsional Ahli Madya, Anda ditugaskan untuk menyusun strategi transformasi digital lintas unit yang selaras dengan visi nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, ISN telah mengimplementasikan berbagai inisiatif digital, seperti pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk proses pengumpulan data, pengolahan, serta penyajian informasi. Namun, tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan akses internet di beberapa daerah, serta kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi baru.

Kondisi ini diperparah oleh adanya resistensi dari beberapa pegawai yang lebih nyaman dengan metode tradisional. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan pendekatan yang tidak hanya fokus pada teknologi, tetapi juga pada pengembangan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan adaptasi. Dalam hal ini, pelatihan dan pengembangan kapasitas menjadi kunci untuk memastikan bahwa seluruh staf dapat berkontribusi secara maksimal dalam proses transformasi ini.



Anda adalah kepala tim di ISN pusat, bertanggung jawab pada inisiatif peningkatan integrasi data antarunit kerja. Namun, beberapa unit mengalami kesulitan adaptasi teknologi dan resistensi staf. Anggaran terbatas dan target nasional harus tercapai dalam waktu yang singkat. Dalam upaya untuk mengatasi tantangan ini, Anda perlu merumuskan strategi yang komprehensif dan inklusif, yang tidak hanya mempertimbangkan aspek teknis, tetapi juga melibatkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Kondisi akhir yang diinginkan adalah ISN berhasil mengimplementasikan sistem integrasi data antarunit yang efisien, mengurangi duplikasi pekerjaan, dan meningkatkan kualitas serta aksesibilitas data statistik secara nasional. Untuk mencapai tujuan ini, Anda perlu mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang mencakup pengembangan infrastruktur digital, peningkatan keterampilan pegawai, serta penguatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal.

Transformasi digital di ISN merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas data dan layanan statistik di Indonesia. Dalam era digital yang terus berkembang, kebutuhan akan data yang cepat, akurat, dan relevan semakin meningkat. ISN, sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengumpulan dan analisis data, harus beradaptasi dengan perubahan ini untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan pemangku kepentingan. Dalam beberapa tahun terakhir, ISN telah mengimplementasikan berbagai inisiatif digital, seperti pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk proses pengumpulan data, pengolahan, serta penyajian informasi. Penggunaan aplikasi berbasis web dan mobile untuk survei dan pengolahan data memungkinkan pengumpulan informasi yang lebih efisien dan efektif. Selain itu, ISN juga berupaya untuk meningkatkan transparansi dan aksesibilitas data melalui platform online, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi statistik yang dibutuhkan.

Transformasi digital ini tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga melibatkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan demikian, ISN berupaya untuk menjadi lembaga statistik yang responsif dan inovatif dalam menghadapi tantangan di era digital. Lebih lanjut, transformasi digital di ISN juga berkontribusi pada peningkatan kolaborasi antar lembaga dan sektor. Dengan

memanfaatkan data terbuka dan teknologi analitik, ISN dapat bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, swasta, dan lembaga penelitian untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas data yang dihasilkan, tetapi juga mempercepat pengambilan keputusan berbasis bukti dalam perumusan kebijakan publik. Selain itu, ISN berupaya untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam proses statistik melalui platform digital, yang memungkinkan masyarakat memberikan masukan dan berkontribusi dalam penyusunan data, sehingga menciptakan ekosistem statistik yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Transformasi digital di ISN mencakup beberapa komponen utama, antara lain penggunaan big data, kecerdasan buatan (AI), dan cloud computing. Big data memungkinkan analisis mendalam terhadap data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. AI berperan dalam otomatisasi proses dan analisis data, sedangkan cloud computing memberikan fleksibilitas dan skalabilitas bagi organisasi. Penerapan teknologi digital di ISN telah dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti pengumpulan data melalui sensus penduduk digital, pengelolaan data dengan sistem informasi statistik, serta diseminasi data melalui portal data terbuka dan aplikasi mobile.

Dalam konteks reformasi birokrasi, transformasi digital di ISN berperan penting dalam menciptakan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Meskipun terdapat tantangan dalam mengintegrasikan keduanya, seperti infrastruktur teknologi yang belum memadai dan resistensi terhadap perubahan, dampak positif dari transformasi digital sangat signifikan. Peningkatan produktivitas, penyederhanaan proses, dan penyempurnaan pengambilan keputusan menjadi beberapa manfaat yang dapat diperoleh. Dengan mengatasi isu dan tantangan ini, ISN dapat mempercepat proses transformasi digitalnya dan meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pengumpulan dan analisis data statistik.

Transformasi digital di ISN juga berpotensi meningkatkan kualitas dan akurasi data, efisiensi proses bisnis, aksesibilitas dan transparansi data, serta pengembangan produk dan layanan statistik baru. Dengan demikian, ISN berkomitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi demi memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik.

Transformasi digital di ISN tidak hanya berfokus pada peningkatan efisiensi, tetapi juga pada pengembangan produk dan layanan statistik yang lebih inovatif. Dengan memanfaatkan

teknologi terkini, ISN dapat menciptakan solusi yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Misalnya, analisis big data memungkinkan ISN untuk menghasilkan statistik ekonomi dan sosial yang lebih kaya dari data non-tradisional, seperti data dari media sosial. Selain itu, survei berbasis mobile dapat memfasilitasi pengumpulan data secara real-time, sehingga ISN dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan terkini kepada publik.

Dashboard dan visualisasi tematik juga menjadi alat penting dalam menyajikan data kepada masyarakat. Dengan menyediakan data dalam format visual yang mudah dipahami, ISN dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan memperkuat kepercayaan terhadap data yang disajikan. Layanan API dan data on-demand memungkinkan pengguna untuk mengakses data sesuai kebutuhan mereka, mendukung analisis mandiri dan pengambilan keputusan berbasis data.

Dengan demikian, transformasi digital di ISN tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi, tetapi juga membuka peluang untuk inovasi produk dan layanan yang lebih baik. ISN berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan kebijakan publik yang berbasis bukti.

---

---

**PERTANYAAN :**

1. Bagaimana Anda akan mengidentifikasi dan mengatasi resistensi perubahan di lingkup tim Anda?
2. Apa langkah-langkah strategis untuk memastikan integrasi data yang efektif lintas unit kerja?
3. Bagaimana cara Anda memprioritaskan inisiatif transformasi digital dengan anggaran yang terbatas?